

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat validitas teori pilihan rasional Coleman dalam konteks komunitas lokal yang menghadapi transformasi ekonomi melalui pariwisata. Hasil temuan menunjukkan bahwa tindakan masyarakat bukan semata-mata bersifat tradisional atau emosional, melainkan rasional dan terstruktur. Mereka secara aktif menghitung untung rugi dari setiap peluang usaha, sesuai dengan kerangka pikir Coleman mengenai aktor sosial yang kalkulatif. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya dukungan struktural seperti infrastruktur, promosi, dan pelatihan usaha dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan peluang usaha di kawasan geopark. Pihak pemerintah daerah dan pengelola geopark dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam merancang kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal.

Setelah diresmikan sebagai Geopark, Siloek mengalami perkembangan dalam sektor ekonomi, ditandai dengan munculnya berbagai bentuk usaha baru. Beberapa di antaranya adalah jasa pemandu wisata, penyewaan homestay, usaha berjualan makanan dan souvenir, serta penyewaan peralatan outdoor seperti tenda, perahu, dan perlengkapan arung jeram. Kehadiran usaha-usaha ini tidak hanya memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat, tetapi juga meningkatkan kenyamanan serta pengalaman wisatawan yang berkunjung.

Namun, dalam pemanfaatan peluang usaha ini, masyarakat masih menghadapi berbagai kendala, seperti:

1. Minimnya promosi yang menyebabkan rendahnya tingkat kunjungan wisatawan.
2. Keterbatasan infrastruktur, terutama akses jalan dan fasilitas pendukung wisata.
3. Kurangnya pelatihan keterampilan bagi masyarakat dalam mengelola bisnis pariwisata secara profesional.
4. Kurangnya sinergi antara pemerintah, pengelola Geopark, dan masyarakat dalam mengoptimalkan pengembangan usaha berbasis wisata.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Geopark Silokek, Nagari Silokek, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat mendukung pengembangan pariwisata di kawasan ini. Sinergi antara pemerintah daerah, pengelola Geopark, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan serta pemasaran destinasi wisata. Beberapa langkah yang dapat diterapkan meliputi:

1. Peningkatan infrastruktur, dengan menyediakan transportasi umum bagi wisatawan agar perjalanan menuju kawasan wisata lebih mudah dan nyaman.
2. Strategi promosi yang lebih optimal, Memperkuat promosi melalui media digital, pemasaran langsung, serta kerja sama dengan agen perjalanan untuk menjangkau wisatawan yang lebih luas dan mengembangkan paket-paket wisata yang lebih menarik dengan konsep ekowisata dan wisata edukatif dan membuat event-event menarik lainnya agar wisatawan datang.

3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat, meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha wisata serta ekonomi kreatif agar dapat memberikan layanan yang lebih profesional dan membangun fasilitas homestay, rumah makan dan meningkatkan wahana baru yang diminati oleh wisatawan.
4. Penguatan Mitigasi Bencana, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana melalui edukasi dan pelatihan kesiapsiagaan bencana dan mengelola kawasan dengan lebih ramah lingkungan, seperti penghijauan dan pengelolaan sampah, untuk mendukung keberlanjutan wisata.

Dengan penerapan langkah-langkah ini, kawasan Geopark Silokek diharapkan dapat berkembang menjadi destinasi wisata geologi unggulan yang tidak hanya menarik lebih banyak wisatawan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

